

LAPORAN BULANAN

SEPTEMBER 2025



BALAI EMBRIO TERNAK
DIREKTORAT JENDERAL PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
KEMENTERIAN PERTANIAN





KEMENTERIAN PERTANIAN
DIREKTORAT JENDERAL PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
BALAI EMBRIO TERNAK

KOTAK POS NOMOR 485, BOGOR 16004

Telp. (0251) 8211988, 8211988 FAKSIMILI (0251) 8211555

Website : <http://www.betcipelang.ditjenpkh.pertanian.go.id> E-mail : bet.cipelang@pertanian.go.id



Nomor : B-03002/RC.320/F.2.D.4/10/2025
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Hal : Laporan Bulanan Balai Embrio Ternak
Bulan September 2025

3 Oktober 2025

Yth.

Sekretaris Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan
di tempat

Bersama ini disampaikan laporan bulanan Balai Embrio Ternak (BET) bulan September 2025 dalam rangka mendukung tugas pokok dan fungsi Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan (Terlampir).

Demikian laporan bulan September Kami sampaikan. Atas perhatian dan perkenannya diucapkan terima kasih.

Kepala Balai,


Deasy Zamanti

Tembusan Yth.:

1. Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan
2. Direktur Perbibitan dan Produksi Ternak
3. Direktur Kesehatan Hewan
4. Direktur Pakan

Lampiran Surat

Nomor : B-03002/RC.320/F.2.D.4/10/2025

Tanggal : 3 Oktober 2025

A. Kinerja teknis

1. Dinamika Populasi Ternak

a. Struktur Populasi Ternak

Tabel 1. Struktur Populasi Ternak

NO	RUMPUN	POPULASI TERNAK AWAL BULAN								IMBAHAN TE KELAHIRAN	PENGELUARAN TERNAK										POPULASI TERNAK AKHIR BULAN																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																													
		DEWASA				MUDA					ANAK		LAHIR MATI	KEMATIAN	DISTRIBUSI TERNAK			HIBAH	DEWASA				MUDA				ANAK																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																							
		D	BET	Imp	R	J	B	J	B		JML	J			B	J	B		ANAK	DB	DI	R	J	B	J	B	J	B	JML																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																					
																														DEWASA	MUDA	MUDA	DEWASA	MUDA	ANAK																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																															
1	ACEH	2	0	0	0	1	0	0	3																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																									

- 1) Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui jumlah populasi ternak awal bulan September sebanyak 389 ekor dan sampai dengan akhir bulan September 2025 sebanyak 387 ekor terdiri dari sebanyak 138 ekor donor (135 ekor sapi, 3 ekor kerbau lumpur), jumlah ternak resipien sebanyak 61 ekor, jumlah ternak muda sebanyak 156 ekor (149 ekor sapi, 7 ekor kerbau lumpur), dan jumlah ternak anak/pedet sebanyak 32 ekor (31 ekor sapi, 1 ekor kerbau lumpur).
- 2) Penambahan ternak pada bulan September diperoleh dari kelahiran ternak. Pada bulan September terdapat kelahiran ternak di BET sebanyak 3 ekor anak hasil IB dan TE. Capaian realisasi kelahiran/penyediaan bibit ternak sampai dengan bulan September sudah mencapai 65% atau sebanyak 52 ekor dari total target 80 ekor. Dari jumlah kelahiran terdapat ternak lahir mati sebanyak 5 ekor, sehingga penyediaan bibit ternak unggul bermutu adalah sebanyak 47 ekor atau sebesar 58.75% dari target 80 ekor.
- 3) Pengeluaran ternak sebanyak 5 ekor yang terdiri dari 1 ekor ternak lahir mati, 1 ekor kematian ternak, 1 ekor afkir infausta, 1 ekor distribusi ternak jantan dan 1 ekor hibah ternak.

2. Capaian produksi embrio

Produksi embrio pada Bulan September 2025 sebanyak 118 embrio, yang berasal dari produksi embrio *Invivo Insitu* dan *Eksitu*. *Insitu* sebanyak 32 SOV dan menghasilkan embrio Layak Transfer 101 embrio, sedangkan produksi *eksitu* di BPTU HPT Sembawa sebanyak 7 SOV dan menghasilkan embrio LT 17 embrio. Kegiatan OPU juga telah dilakukan sebanyak 16 kali (12 kali menggunakan stimulasi hormon dan 4 kali tanpa hormon). Dari 16 kali kegiatan diperoleh oocyte sebanyak 177 oocyte, sebagian besar masih dalam proses produksi *invitro*, sehingga hasil akhir *invitro* belum dapat dilaporkan. Hingga akhir bulan September 2025 total program SOV Produksi dan perolehan embrio layak transfer adalah 233 SOV *invivo*, 38 *invitro* OPU dan diperoleh LT 652 embrio (649 embrio IVV, 3 embrio IVF), total persentase 81,50% dari target 800 embrio.

Produksi embrio in vivo :

1) **In situ** dari 32 ekor diperoleh 101 embrio dengan rincian sebagai berikut :

- a) FH : 8 ekor, memperoleh 26 embrio;
- b) Simmental : 6 ekor, memperoleh 1 embrio;
- c) Limousin : 3 ekor, memperoleh 11 embrio;
- d) Brahman : 1 ekor, memperoleh 2 embrio;
- e) Brangus : 1 ekor, memperoleh 0 embrio
- f) Angus : 1 ekor, memperoleh 0 embrio;
- g) PO : 8 ekor, memperoleh 29 embrio;
- h) Belgian Blue : 3 ekor, memperoleh 2 embrio;
- i) Galician Blond : 1 ekor, memperoleh 3 embrio;

2) **Ek situ** dari 7 ekor sapi Brahman dan diperoleh 17 embrio;

3) **Invitro OPU** dari 16 ekor (12 ekor menggunakan hormon stimulasi dan 4 ekor tanpa hormon), namun semua masih dalam proses produksi *invitro* belum diketahui perolehan embrio layak transfernya.

Sampai dengan akhir bulan September 2025 program SOV produksi dan perolehan embrio layak transfer adalah 271 SOV (189 SOV *in vivo insitu*, 44 SOV *invivo eksitu* dan 38 *invitro* OPU) dan diperoleh embrio *in vivo* layak transfer sebanyak 652 embrio yang terdiri atas : 557 embrio *in vivo insitu*, 92 embrio *invivo eksitu* dan 3 embrio *in vitro* (81,50 % dari target 800 embrio).

Tabel 2. Produksi Embrio s.d 30 September 2025

No	Bangsa		Produksi Embrio 2025																								
I. PRODUKSI EMBRIO IN VIVO			Januari		Februari		Maret		April		Mei		Juni		Total Semester 1			Juli		Agustus		September		Total Semester 2		Total 142	
A	Produksi Insitu	SOV (ekor)	Produksi (embrio LT)	SOV (ekor)	Produksi (embrio LT)	SOV (ekor)	Produksi (embrio LT)	SOV (ekor)	Produksi (embrio LT)	SOV (ekor)	Produksi (embrio LT)	SOV (ekor)	Produksi (embrio LT)	SOV (ekor)	Produksi (embrio LT)	SOV (ekor)	Produksi (embrio LT)	SOV (ekor)	Produksi (embrio LT)	SOV (ekor)	Produksi (embrio LT)	SOV (ekor)	Produksi (embrio LT)	SOV (ekor)	Produksi (embrio LT)	SOV (ekor)	Produksi (embrio LT)
	1. FH	3	16	4	3	2	0			3	8	2	31	14	58	5	24	4	20	8	25	17	69	31	121		
	2. SIMMENTAL	5	1	4	9	7	7	3	2	4	0	4	0	27	19	6	2	1	1	8	1	13	4	40	23		
	3. LIMOUSIN	2	10	6	7	5	15	4	13	2	7	5	18	24	70	3	20	7	14	3	11	13	45	37	115		
	4. BRAHMAN			2	13	1	17	1	5	1	2	1	5	6	42	1	2	1	8	1	2	3	12	9	54		
	5. BRANGUS	1	0			1	0				1	2	3	2	1	3	2	0	1	0	4	3	7	5			
	6. ANGUS	3	0	2	12	2	0			2	0	2	5	11	17	2	0	1	4	1	0	4	15	21			
	7. PO			1	0	1	0			2	0	1	4	5	4	4	25			8	29	12	54	17	58		
	8. BELGIAN BLUE MURNI	1	2									2	5	3	7	0	0	3	0	3	2	6	2	9	9		
	9. GALACIAN BLOND			4	33					4	14			8	47	3	33	5	17	1	31	9	81	17	128		
	10. WAGYU	1	0	2	1					1	4			4	5	1	3	2	9			3	12	7	17		
Sub Total 1		16	29	25	78	19	39	8	20	19	35	18	70	105	271	26	112	26	73	32	101	84	286	189	557		
B. Produksi Ekstisu												39															
	1. PERAH	0		4	7					3	2	0	0		7	9		3	1			3	1	10	10		
	2. BRAHMAN	0													0	0	10	55		7	17	17	72	17	72		
	3. PO														0	0	6	8				8	8	6	8		
	4. KERBAU			4	1										4	1						0	0	4	1		
	5. MADURA											7	1	7	1							0	0	7	1		
	6. PESISIR														0	0						0	0	0	0		
Sub Total 2		0	0	8	8	0	0	0	0	3	2	7	1	18	11	16	63	3	1	7	17	26	81	44	92		
II. PRODUKSI EMBRIO IN VITRO OPU													40														
	In Vitro OPU																										
	1. FH			0								0	0	0	0	14	0	8	0			22	0	22	0		
	2. SIMMENTAL														0	0	1	0				1	0	1	0		
	3. BS														0	0		3	0			3	0	3	0		
	4. ANGUS		1												0	1	5	0				5	0	5	1		
	5. BRAHMAN		2												0	2			1	0		1	0	1	2		
Sub Total 3		0	3	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0	2	3	24	0	12	0	0	0	36	0	38	3		
Total 142+3		16	32	33	86	19	39	8	20	22	37	27	71	125	285	66	175	41	74	39	119	146	367	271	655		

3. Distribusi embrio

a. Ketersediaan embrio

Ketersediaan embrio pada awal September sebanyak 1.387 embrio. Produksi embrio pada bulan September sebanyak 118 embrio dan distribusi embrio sebanyak 85 embrio sehingga stock akhir pada bulan September sebanyak 1.420 embrio.

Tabel 3. Ketersediaan Embrio s.d 30 September 2025

No	Rumpun	Stok Ags 25	Produksi Sep '25	Keluar Sep'25	Rusak Sep'25	Kembali Sep '25	Stok Akhir
A. EMBRIO IN VIVO							
1. Embrio Insitu							
1	FH	34	25	2	0	0	57
2	Simmental	85	1	6	0	0	80
3	Limousin	68	11	10	0	0	69
4	Brahman	45	2	7	0	0	40
5	Angus	170	0	6	0	0	164
6	Brangus	2	0	0	0	0	2
7	Madura	0	0	0	0	0	0
8	P. Ongole	48	29	15	0	0	62
9	Wagyu	31	0	2	0	0	29
10	Bali	0	0	0	0	0	0
11	Aceh	2	0	0	0	0	2
12	Belgian Blue Cross	45	2	0	0	0	47
13	Belgian Blue	5	0	0	0	0	5
14	Galician Blonde	259	31	0	0	0	290
15	Pasundan	0	0	0	0	0	0
	Sub Total	794	101	48	0	0	847

2. Embrio Eksitu						
1	FH	1	0	0	0	1
2	Simmental	0	0	0	0	0
3	Limousin	0	0	0	0	0
4	P. Ongole	9	0	0	0	9
5	Brahman	55	17	0	0	72
6	Kerbau Murrah	0	0	0	0	0
	Sub Total	65	17	0	0	82
	Total Embrio In Vivo (1+2)	859	118	48	0	929
B. EMBRIO IMPOR						
1	FH	34	0	0	0	34
2	Simmental	54	0	0	0	54
3	Angus	0	0	0	0	0
3	Limousin	27	0	0	0	27
4	Brahman	0	0	0	0	0
4	Belgian Blue	376	0	0	0	376
5	Wagyu	0	0	0	0	0
	Total Embrio Impor	491	0	0	0	491
C. EMBRIO IN VITRO						
1	P. Ongole	3	0	3	0	0
2	Brahman	27	0	27	0	0
3	Angus	7	0	7	0	0
	Total Embrio In Vitro	37	0	37	0	0
	TOTAL EMBRIO (A+B+C)	1387	118	85	0	1420

b. Distribusi embrio dan lokasi

Distribusi embrio pada bulan September berjumlah 85 embrio dengan daerah penerima sebanyak 3 Provinsi, yaitu Provinsi Maluku, Provinsi Maluku Utara, dan Provinsi Jawa Barat. Distribusi sampai dengan bulan September sebanyak 553 embrio atau 92,17% dari target 600 embrio. Distribusi embrio ke wilayah kerja BET menggunakan embrio yang diproduksi oleh BET Cipelang (baik in situ maupun eksitu) embrio impor hanya digunakan di BET dalam rangka pemenuhan replacement pejantan untuk B/BIB nasional dan daerah serta replacement donor.

Tabel 4. Distribusi Embrio s.d 30 September 2025

Distribusi Embrio/Bangsa/Lokasi		2025									
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	Jml
I	SAPI PERAH										
1	FH EK SITU										
	Sumber Jaya Berkah Farm		4								4
	PT. GOOPO					2					2
	DIY						3				3
	JUMLAH FH EK SITU	0	4	0	0	2	3	0	0	0	9
2	FH IN SITU										
	BET Cipelang							3			3
	DIY						25	37			62
	Jawa tengah						8				8
	Jawa Barat								10		10
	Kab. Buru									2	2
	JUMLAH FH IN SITU	0	0	0	0	0	33	40	10	2	85
	JUMLAH PERAH (FH)	0	4	0	0	2	36	40	10	2	94
II	SAPI POTONG										
1	SIMMENTAL										
	BET Cipelang	1		3				1	1	1	7
	Sumiland Farm	4									4
	PT. Adi Widya Bangun negeri	3									3
	KUNAK	1									1
	Prov. Jawa Tengah					9					9
	DIY						5				5
	PT Sumber Citarasa Alam						9				9
	DKPP Kota Bogor						3				3
	Jawa Timur						25				25
	Sumatera Selatan							15			15
	Lampung							10			10
	Nusa Tenggara Barat							15			15
	Sumatera Barat							12			12
	Jawa Barat								5		5
	Sumatera Utara								5		5
	Kab. Buru									5	5
	JUMLAH SIMMENTAL	9	0	3	0	9	42	53	11	6	133
2	LIMOUSIN										
	Sumiland Farm	4									4
	Sumber Jaya Berkah Farm	6									6
	PT. Adi Widya Bangun negeri	2									2
	BET Cipelang			1	3	2	3	9	1		19
	Prov. Jawa Tengah					9					9
	DIY						5				5
	Jawa Timur						13				13
	Jawa Barat								10		10
	Sumatera Utara								5		5
	Maluku Utara									7	7
	Kab. Buru									3	3
	JUMLAH LIMOUSIN	12	0	1	3	11	21	9	16	10	83
3	ANGUS										
	BET Cipelang		3	1					1		5
	Sumiland Farm	2									2
	PT Sumber Citarasa Alam						6				6
	DKPP Kota Bogor						2				2
	Jawa Timur						6				6
	Sumatera Barat							6			6
	Kab. Buru									6	6
	JUMLAH ANGUS	2	3	1	0	0	14	6	1	6	33

Distribusi Embrio/Bangsa/Lokasi		2025									
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	Jml
4	BRANGUS										
	BET Cipelang							3			3
	JUMLAH BELGIAN BLUE	0	0	0	0	0	0	3	0	0	3
5	GALICIAN BLOND										
	BET Cipelang		4			2			1		7
	BPTU Sembawa							31			31
	JUMLAH GALICIAN BLOND	0	4	0	0	2	0	31	1	0	38
6	PERANAKAN ONGOLE (PO)										
	BET Cipelang									5	5
	Prov. Jawa Tengah					4					4
	DIY						5				5
	Lampung							5			5
	Sumatera Barat							6			6
	Riau								7		7
	Maluku Utara									3	3
	Kab. Buru									7	7
	JUMLAH	0	0	0	0	4	5	11	7	15	42
7	BELGIAN BLUE										
	BET Cipelang						2				2
	JUMLAH BELGIAN BLUE	0	0	0	0	0	2	0	0	0	2
8	BELGIAN BLUE 75%										
	Jawa Barat								5		5
	Sumatera Utara								5		5
	JUMLAH BELGIAN BLUE 75%	0	0	0	0	0	0	0	10	0	10
9	BRAHMAN										0
	D.I. Yogyakarta						5				5
	BET						1		1	2	4
	Jawa Timur						6				6
	Sumatera Selatan							5			5
	Lampung							5			5
	Sumatera Barat							6			6
	Riau								8		8
	Kab. Buru									5	5
	JUMLAH BRAHMAN	0	0	0	0	0	12	16	9	7	44
10	MADURA EKSITU										
	BPTUHPT Pelaihari						1				1
	JUMLAH MADURA	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1
11	WAGYU										
	BET							5			5
	Nusa Tenggara Barat							15			15
	Sumatera Utara								5		5
	Riau								5		5
	Kab. Buru									2	2
	JUMLAH WAGYU	0	0	0	0	0	0	20	10	2	32
12	KERBAU										
	BPTUHPT Siborongborong		1								1
	JUMLAH KERBAU	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1
	JUMLAH IN VIVO	23	12	5	3	28	133	189	75	48	516
	IN VITRO										
1	ANGUS										
	Suharto, Maluku Utara									5	5
	Kab. Buru									2	2
2	BRAHMAN										
	Suharto, Maluku Utara									12	12
	Kab. Buru									15	15
3	PERANAKAN ONGOLE (PO)										
	Kab. Buru									3	3
	JUMLAH IN VITRO	0	0	0	0	0	0	0	0	37	37
	JUMLAH TOTAL	23	12	5	3	28	133	189	75	85	553

4. Survei Kepuasan Masyarakat

Nilai pelayanan diperoleh dengan melakukan Survei Kepuasan Masyarakat kepada seluruh stakeholder yang telah menerima layanan BET.

Tabel 5.Survei Kepuasan Masyarakat bulan September 2025

NO	UNSUR	UNSUR-UNSUR PELAYANAN	NILAI RATA-RATA	KETERANGAN
1	U1	Persyaratan	3,333	BAIK
2	U2	Prosedur	3,667	SANGAT BAIK
3	U3	Waktu Pelayanan	3,333	BAIK
4	U4	Biaya/tarif	4,000	SANGAT BAIK
5	U5	Produk Layanan	3,333	BAIK
6	U6	Kompetensi Pelaksana	4,000	SANGAT BAIK
7	U7	Perilaku Pelaksana	4,000	SANGAT BAIK
8	U8	Penanganan Pengaduan dan Masukan	3,667	SANGAT BAIK
9	U9	Sarana Prasarana	3,333	BAIK
NILAI RATA-RATA UNSUR SEPTEMBER 2025			3,758	SANGAT BAIK
TOTAL NILAI			93,939	22 Responden

Nilai layanan pada bulan September 2025 diperoleh dari 22 responden, diperoleh nilai sebesar 93,939 dengan nilai rata-rata sebesar 3,758 skala likert. Sehingga pelayanan BET termasuk dalam kategori “Sangat Memuaskan”. Nilai unsur pelayanan tertinggi adalah U4 (biaya/tarif) dan U7 (perilaku pelaksana) adalah sebesar 3,818 skala likert dan unsur terendah adalah U3 (waktu pelayanan) dan U5 (produk layanan) sebesar 3,682 skala likert. Dalam rangka memenuhi harapan pengguna layanan, unsur pelayanan yang rendah ini akan terus diperbaiki sehingga pelayanan terhadap pengguna layanan dapat lebih baik lagi.

Jenis layanan yang menyumbang responden terbanyak pada bulan September adalah Layanan Pendukung (Konsultasi, Magang, Narasumber, Juri Kontes, Ternak, Eduwisata, Perpustakaan, Informasi dan Dokumentasi,, Ternak, Eduwisata, Perpustakaan, Informasi dan Dokumentasi, Kerjasama Teknis Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan) sebanyak 13 orang. Form SKM dikirimkan kepada setiap orang yang telah menerima layanan dari BET.

Capaian nilai pelayanan sampai dengan bulan September 2025 berasal dari 115 orang responden diperoleh nilai sebesar dengan nilai rata-rata per unsur sebesar 3,673 skala likert, sebesar 102,04% dari target 3,600 skala likert.

5. Distribusi Bibit

Terdapat distribusi ternak bibit 1 (satu) ekor calon pejantan pada bulan September ke BIB Lembang, sehingga total distribusi sampai bulan September sebanyak 30 ekor dari target distribusi 20 ekor (150%).

Tabel 6. Distribusi Bibit s.d 30 September 2025

No	Bulan	Jml	Satuan	Bangsa	Jenis Kelamin	Status	Lokasi
1	Januari	1	Ekor	ANGUS	Jantan	Muda	BIB Lembang
		1	Ekor	FH		Muda	
		1	Ekor	GB CROSS		Muda	
		1	Ekor	KERBAU		Muda	
2	Februari	1	Ekor	FH	Jantan	Muda	BIB Lembang
3	Maret	0					
4	April	1	Ekor	LIMOUSIN	Jantan	Muda	BPPTDK DIY
5	Mei	0					
6	Juni	0					
7	Juli	1	Ekor	BB 75%	Jantan	Muda	BBIB Singosari
		1	Ekor	BRANGUS	Jantan	Muda	
		1	Ekor	SIMMENTAL	Jantan	Muda	
		4	Ekor	FH	Jantan	Muda	Pernak Kab. Bogor
		1	Ekor	PO	Jantan	Muda	
		1	Ekor	KERBAU	Jantan	Muda	
		2	Ekor	FH	Jantan	Muda	Pernak Jatiasih
		1	Ekor	BRANGUS	Jantan	Muda	
		2	Ekor	PO	Jantan	Muda	
		4	Ekor	FH	Jantan	Muda	Pernak Tambun
8	Agustus	0					Sumberjaya Berkah Farm
9	September	1	Ekor	BB 75%	Jantan	Muda	BIB Lembang
Total		30	Ekor				

6. Capaian Transfer Embrio

a. Jumlah ternak yang di TE dan lokasi

Pada bulan September 2025, kegiatan TE reguler dilaporkan dari BET dan Daerah yaitu dari BET 7 ekor, Jawa Barat 2 ekor, DIY 3 ekor, Jawa Timur 3 ekor, Lampung 2 ekor, NTB 5 ekor dan Sumatera Barat 1 ekor. Total kegiatan TE bulan September 26 ekor, sehingga s.d akhir September total TE Regular 2025 adalah 163 embrio atau 155 ekor (27,17% dari target TE sebanyak 600 embrio). (Data Terlampir).

Tabel 7. Transfer Embrio s.d 30 September 2025

No	Bangsa	Transfer Embrio 2025									
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sept	Total
1	EMBRIO IN VIVO INSITU	10					3	4	2	5	24
2	ANGUS		2	2			8	1	1	1	15
3	BRAHMAN	1					1		3	2	7
4	BRANGUS							3			3
5	LIMOUSIN	1	2	2	1	1	2	6	3	2	20
6	SIMMENTAL	3	11	3		4	14	5	3	5	48
7	BELGIAN BLUE**)	1		1			2		1		5

No	Bangsa	Transfer Embrio 2025									
I	EMBRIO IN VIVO INSITU	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sept	Total
8	GALICIAN BLOND**)		4						1		5
9	PO	5				1	1		2	7	16
10	MADURA						1				1
11	WAGYU	1			1		1			4	7
	Sub Total 1	22	19	8	2	6	33	19	16	26	151
II	EMBRIO IN VIVO EKSITU										
1	FH					4					4
2	KERBAU MURRAH		1								1
	Sub Total 2	0	1	0	0	4	0	0	0	0	5
III	EMBRIO IMPOR										
1	SIMMENTAL						1				1
	Sub Total 3	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1
	Sub Total Embrio Non BB	22	20	8	2	10	34	19	16	26	157
1	BELGIAN BLUE*)	3	1	1			1				6
	Sub Total Belgian Blue	3	1	1	0	0	1	0	0	0	6
IV	EMBRIO IN VITRO										
1	BRAHMAN										0
	Sub Total 4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Jumlah Total	25	21	9	2	10	35	19	16	26	163

*) TE BELGIAN BLUE dengan embrio Impor

**) TE BELGIAN BLUE dengan embrio Produksi BET

b. Ternak Bunting Bulan September 2025

Kegiatan Pemeriksaan Kebuntingan (PKb) dilakukan minimal 2 bulan setelah aplikasi TE dan IB. Kegiatan Pemeriksaan Kebuntingan (PKb) pada bulan September 2025 dilaporkan telah dilaksanakan terhadap 6 ekor sapi hasil aplikasi IB dengan hasil tidak ada ternak yang bunting, dan 8 ekor hasil aplikasi TE dinyatakan bunting 2 ekor. Selain itu pada bulan September juga terdapat kelahiran ternak sebanyak 3 ekor terdiri dari 2 ekor hasil IB dan 1 ekor hasil TE, serta ada kejadian abortus 1 ekor ternak bunting hasil IB. Pada akhir bulan September total ternak bunting sebanyak 30 ekor terdiri dari 26 ekor hasil IB, dan 4 ekor hasil TE.

Tabel 8. Ternak Bunting s.d 30 September 2025

No	Bulan	IB	TE	Kawin Alam	Pkb			Lahir			Abortus			Lain-Lain			Ternak Bunting			Jumlah ternak bunting s/d akhir bulan
					IB	TE	Kawin Alam	IB	TE	Kawin Alam	IB	TE	Kawin Alam	IB	TE	Kawin Alam	IB	TE	Kawin Alam	
1	Januari	39	1	0	3	1	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	40	2	0	42
2	Februari	40	2	0	8	1	1	5	0	1	0	0	0	0	1	0	43	2	0	45
3	Maret	43	2	0	5	0	1	5	0	0	0	0	1	0	0	0	43	2	0	45
4	April	43	2	0	8	0	1	2	0	1	0	0	0	0	0	0	49	2	0	51
5	Mei	49	2	0	3	1	0	13	0	0	3	0	0	0	0	0	36	3	0	39
6	Juni	36	3	0	6	0	0	8	0	0	1	0	0	0	0	0	33	3	0	36
7	Juli	33	3	0	2	0	0	6	0	0	0	0	0	0	0	0	29	3	0	32
8	Agustus	29	3	0	4	1	1	4	1	1	0	0	0	0	0	0	29	3	0	32
9	September	29	3	0	0	2	0	2	1	0	1	0	0	0	0	0	26	4	0	30

c. Ternak lahir sampai dengan bulan September 2025

Pada bulan September jumlah ternak yang lahir adalah sebanyak 3 ekor yang berasal dari IB dan TE. Total kelahiran ternak s.d. bulan September sebanyak 52 ekor, terdapat ternak lahir mati sebanyak 5 ekor sehingga jumlah penyediaan bibit ternak unggul sudah mencapai atau sebesar 58.75% (47 ekor) dari total target kelahiran ternak tahun 2025 sebanyak 80 ekor.

Tabel 9. Ternak Lahir s.d 30 September 2025

No	Bulan	Ternak Lahir			
		Hasil IB	Hasil TE	Kawin Alam	Jumlah
1	Januari	2	0	0	2
2	Februari	5	0	1	6
3	Maret	5	0	0	5
4	April	2	0	1	3
5	Mei	13	0	0	13
6	Juni	8	0	0	8
7	Juli	6	0	0	6
8	Agustus	4	1	1	6
9	September	2	1	0	3
JUMLAH		47	2	3	52

7. Capaian Produksi Bibit

a. Kelahiran ternak berdasarkan rumpun

Jumlah kelahiran ternak berdasarkan rumpun pada dengan bulan September adalah sebanyak 3 ekor terdiri dari Belgian Blue (1 ekor), FH (1 ekor), dan PO (1 ekor). Kelahiran ternak berdasarkan rumpun dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 10. Kelahiran Ternak Berdasarkan Rumpun

No	Bulan	Ternak Lahir			
		Hasil IB	Hasil TE	Kawin Alam	Jumlah
1	Januari	2	0	0	2
2	Februari	5	0	1	6
3	Maret	5	0	0	5
4	April	2	0	1	3
5	Mei	13	0	0	13
6	Juni	8	0	0	8
7	Juli	6	0	0	6
8	Agustus	4	1	1	6
9	September	2	1	0	3
JUMLAH		47	2	3	52

b. Produksi Bibit Terseleksi

Ternak terseleksi berasal dari ternak bibit yang lahir di BET dilengkapi dengan catatan individu dan penilaian potensi genetik individu tersebut. Sampai dengan bulan September 2025, terdapat 47 ekor bibit terseleksi yang terdiri atas 25 ekor jantan dan 22 ekor betina.

Tabel 11. Produksi Bibit Terseleksi

No	Bulan	Bibit Terseleksi		Jml
		Jtn	Btn	
1	Januari	1	1	2
2	Februari	2	4	6
3	Maret	4	1	5
4	April	2	1	3
5	Mei	4	6	10
6	Juni	5	3	8
7	Juli	5	1	6
8	Agustus	1	4	5
9	September	1	1	2
Jumlah		25	22	47

8. Kinerja pakan

a. Produksi Hijauan Pakan Ternak (HPT)

Stok HPT segar pada awal bulan sebanyak 17.035 Kg. Produksi HPT pada bulan September sebanyak 339.145 kg yang terdiri dari 315.430 Kg berasal dari lahan rumput BET dan 23.715 kg berasal dari kelompok mitra BET dengan rata-rata produksi rumput 11.305 kg/hari. Total distribusi HPT selama bulan September sebanyak 336.325 kg HPT segar dengan rata-rata distribusi 11.211 Kg/hari. Penyusutan HPT selama bulan September sebanyak 6.00 Kg (1,68 %). Penyusutan rumput terjadi akibat penurunan berat kering karena kehilangan air selama pelayuan lebih dari 24 jam serta proses penchopperan. Jumlah stok HPT pada akhir bulan September sebanyak 13.855 kg.

Produksi dan distribusi HPT sampai dengan bulan September secara rinci dapat dilihat pada tabel 12.

Tabel 12. Produksi Hijauan Pakan Ternak sampai dengan 30 September 2025

No	Bulan	Stok HPT Segar Awal (kg)	Stok Silase Awal (kg)	Produksi HPT (kg)				Produksi Silase (kg)			Distribusi (kg)				Penyusutan HPT Segar		Stok Akhir Bulan (kg)		
				Dalam	Luar	Total	Rataan per Hari	Dalam	Luar	Total	HPT Segar	Silase	Total	Rataan Per Hari	(Kg)	(%)	HPT Segar	Silase	Stok Total
1	Januari	14,335	6,880	391,850		391,850	12,640			0	383,330	500	383,830	12,382	16,065	3.96%	6,790	6,380	13,170
2	Februari	6,790	6,380	333,655	28,115	361,770	12,920	885		885	340,495	5,385	345,880	12,353	20,120	5.46%	7,060	1,880	8,940
3	Maret	7,060	1,880	310,565	83,285	393,850	12,705	2,630		2,630	363,295	1,500	364,795	11,768	23,325	5.82%	11,660	3,010	14,670
4	April	11,660	3,010	304,260	62,660	366,920	12,231	2,555		2,555	332,120	2,000	334,120	11,137	14,385	3.80%	29,520	3,565	33,085
5	Mei	29,520	3,565	307,995	43,565	351,560	11,341	7,845		7,845	347,560		347,560	11,212	18,985	4.98%	6,690	11,410	18,100
6	Juni	6,690	11,410	351,000	35,050	386,050	12,453	9,010		9,010	341,230	4,300	345,530	11,146	20,790	5.29%	21,710	16,120	37,830
7	Juli	21,710	16,120	340,010	34,620	374,630	12,085	5,240		5,240	369,625	2,000	371,625	11,988	3,000	0.76%	18,475	19,360	37,835
8	Agustus	18,475	19,360	291,320	45,665	336,985	10,870	9,570		9,570	323,855	7,950	331,805	10,703	5000	1.41%	17,035	20,980	38,015
9	September	17,035	20,980	315,430	23,715	339,145	11,305				336,325		336,325	11,211	6000	1.68%	13,855	20,980	34,835
	TOTAL	17,035		2,946,085	356,675	3,302,760		37,735		37,735	3,137,835	23,635	3,161,470		127,670	3.85%			

b. Pengadaan dan Produksi konsentrat

Stok konsentrat awal bulan sebanyak 4.300 Kg. Produksi konsentrat pada bulan September sebanyak 51.000 kg dengan rata-rata produksi 1.700 kg/ hari. Distribusi konsentrat bulan September sebanyak 49.750 kg dengan rata-rata distribusi konsentrat per hari 1.658 Kg. Sehingga terdapat sisa stok konsentrat pada akhir bulan sebanyak 5.550 Kg. Produksi dan distribusi Konsentrat bulan September secara rinci dapat dilihat pada tabel 13.

Tabel 13. Produksi dan Distribusi Konsentrat 30 September 2025

No	Bulan	Stok Awal Bulan (kg)	Produksi (kg)	Rataan per Hari	Distribusi (kg)	Rataan per Hari	Stok Akhir Bulan (kg)
1	Januari	6,600	62,000	2,000	62,700	2,023	5,900
2	Februari	5,900	55,000	1,964	54,950	1,963	5,950
3	Maret	5,950	64,000	2,065	63,550	2,050	6,400
4	April	6,400	60,000	2,000	62,150	2,072	4,250
5	Mei	4,250	65,000	2,097	64,950	2,095	4,300
6	Juni	4,300	54,000	1,800	53,550	1,785	4,750
7	Juli	4,750	57,000	1,839	55,550	1,792	6,200
8	Agustus	6,200	48,000	1,548	49,900	1,610	4,300
9	September	4,300	51,000	1,700	49,750	1,658	5,550
TOTAL			516,000	1,890	517,050	1,894	

c. Distribusi bibit HPT

Distribusi bibit HPT dilakukan berdasarkan permintaan dari stakeholder. Pada bulan September terdapat distribusi ke Kab. Bogor sebanyak 5.000 stek sehingga total distribusi bibit HPT hingga bulan September 2025 sebanyak 60.500 stek.

Tabel 14. Distribusi Bibit HPT sampai dengan 30 September 2025

No	Bulan	Distribusi (Stek)	Lokasi Distribusi
1	Januari	19,500	Kab. Cianjur
2	Februari	4,000	Kab. Bogor
3	Maret		
4	April	6,000	Kab. Bogor
5	Mei		
6	Juni	11,000	Kota Depok
7	Juli	10,000	Kebun BET
8	Agustus	5,000	Kota Depok
9	September	2,000	Kab. Bogor
TOTAL		57,500	

d. Pengelolaan Limbah Kotoran Hewan Menjadi Pupuk

Kotoran asal hewan menjadi sebuah resiko yang harus dikelola pada usaha peternakan. BET telah berupaya mengolah pembuatan pupuk organik padat dari kotoran hewan dengan memanfaatkan fermentor berasal dari molases, air dan EM4 yang difermentasi. Secara rinci kegiatan pengelolaan limbah kotoran hewan menjadi pupuk disajikan pada Tabel 15.

Tabel 15. Pengolahan Kotoran Hewan Menjadi Pupuk

No	Bulan	Produksi (kg)	Distribusi (kg)	Stok (kg)
Sisa Tahun 2024				3,795
1	Januari		300	3,495
2	Februari		135	3,360
3	Maret	765	270	3,855
4	April	1,035	1,395	3,495
5	Mei	750	225	4,020
6	Juni	660	150	4,530
7	Juli	3,075	1,530	6,075
8	Agustus	720	2,370	4,425
9	September	750	120	5,055
JUMLAH		7,755	6,495	

Stok awal bulan pada bulan September sebanyak 4.425 kg dan diperoleh produksi pupuk organik padat asal kotoran hewan sebanyak 750 kg. Sebanyak 120 kg pupuk organik padat didistribusikan sehingga sampai akhir September terdapat stok pupuk organik pada sebanyak 5.055 kg.

9. Kesehatan ternak

Tujuan penerapan manajemen Kesehatan hewan pada ternak di BET adalah menghasilkan bibit dan benih yang sehat serta bebas dari penyakit. Kegiatan manajemen ini meliputi: menyusun dan melakukan program pencegahan penyakit, melakukan pengamanan ternak yang terdeteksi penyakit strategis, terselenggaranya deteksi dini terhadap keadaan tidak normal pada setiap individu ternak dengan akurat, dan ternak terbebas dari gangguan ekto maupun endoparasit yang membahayakan kesehatan.

Tabel 16. Kasus Penyakit bulan September 2025

Kasus	Jumlah	Penyebab
Diare	13	Infeksius, Metabolisme
Anorexia	5	Metabolisme
Abses	3	Infeksius
Scabies	2	Infestasi Parasit
Abortus	1	Idiopatik
Footrot	1	Infeksius, Metabolisme
Indigesti	1	Metabolisme
Omphalitis	1	Infeksius
Paresis	1	Trauma
Pincang	1	Trauma, Infeksius
Pneumonia	1	Infeksius
Distokia	1	Idiopatik
Jumlah	31	

Kasus penyakit yang terjadi pada bulan September sebanyak 31 kasus. Kasus yang banyak terjadi pada bulan September yaitu diare dengan jumlah 13 kasus atau sebesar 41,9% dari total kasus penyakit. Diare merupakan keadaan dimana seekor ternak mengeluarkan feses dengan konsistensi lembek sampai cair dengan jumlah berlebih. Diare dapat bersifat infeksius maupun non infeksius. Diare yang terjadi akibat infeksi dapat disebabkan oleh bakteri, virus maupun protozoa. Pada bulan September, diare sebagian besar menginfeksi pedet umur 0-6 bulan. Berdasarkan pemeriksaan mikroskopis, sebagian besar diare disebabkan oleh coccidia yang disebabkan oleh *Eimeria* spp. Penanganan kasus yang disebabkan oleh coccidia dilakukan dengan pemberian coccidiostat. Selain itu juga dilakukan dengan cara pemberian zat hematopoetika dan analgesik sebagai pengobatan suportif.

Kasus terbanyak kedua pada bulan ini yaitu anorexia dengan jumlah kasus sebanyak 5 kasus atau sebanyak 16,1%. Anorexia merupakan suatu kondisi dimana nafsu makan sapi menurun atau hilang. Kondisi ini disebabkan oleh beberapa hal, antara lain stres, infeksi penyakit, masalah dalam saluran pencernaan (indigesti) atau perubahan cuaca dan lingkungan. Hal ini dapat menyebabkan kelesuan, kekurusan, maupun penurunan produksi susu sapi. Pada bulan ini dilakukan perpindahan sapi antar kandang sebagai upaya peningkatan efektivitas melalui sentralisasi donor, perpindahan sapi tersebut menyebabkan stres sehingga menimbulkan penurunan nafsu makan sapi. Anorexia dapat diobati dengan pemberian vitamin untuk meningkatkan nafsu makan sapi dan meningkatkan daya tahan tubuh sapi.

Abses merupakan penyakit infeksius yang disebabkan oleh adanya akumulasi lokal dari eksudat purulent yang berasal dari degeneratif sel-sel radang, sebagai reaksi sel radang. Pada bulan ini, kasus abses merupakan kasus terbanyak ketiga dengan jumlah kasus sebanyak 3 kasus atau sebanyak 9,7% dari total kasus di bulan September. Abses terbentuk akibat adanya kumpulan nanah yang terbentuk akibat jaringan yang rusak, pada hewan ternak sering ditemukan pada permukaan tubuh. Umumnya kondisi abses ditunjukkan dengan pembengkakan, peningkatan suhu (panas), dan adanya rasa sakit. Pengobatan abses dilakukan dengan pembersihan rongga abses dari jaringan mati. Pembersihan ini dilakukan dengan membuat luka baru dan memberikan antiseptik, antiradang, dan antibiotik secara topical untuk mencegah infeksi lanjutan.

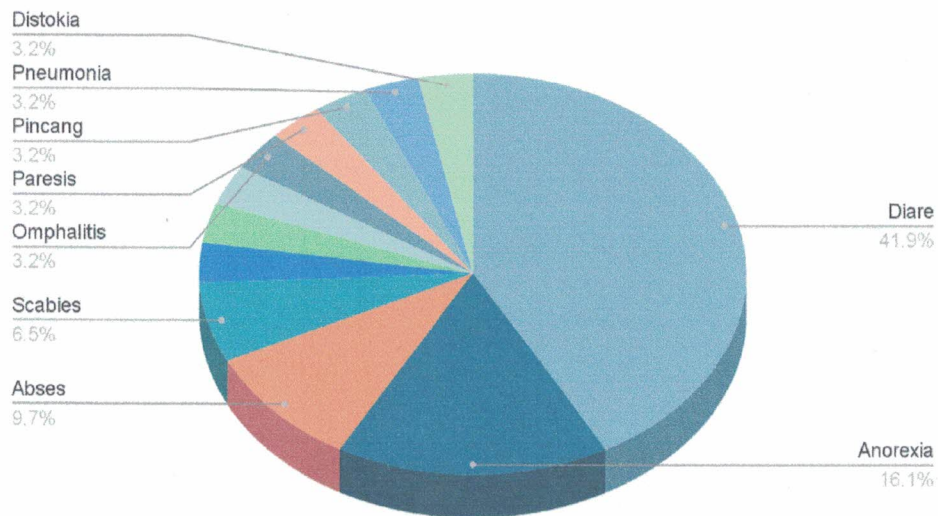


Diagram 1. Persentase kasus bulan September 2025

Selama pengobatan bulan September 2025, persentase kesembuhan sapi sebesar 80%. Pada bulan ini terdapat kematian 1 ekor pedet dan pengafkiran terhadap 1 ekor sapi. Kematian pedet tersebut dikarenakan pneumonia, sedangkan penyebab sapi diafkir yaitu footrot kronis. Kematian akibat pneumonia terjadi pada pedet, yaitu infeksi pada paru-paru. Pneumonia dapat terjadi akibat adanya sisa cairan amnion yang tertinggal di paru-paru sapi sehingga menyebabkan pneumonia. Penyakit ini menyebabkan kesulitan dalam bernapas dan kesulitan dalam mengedarkan oksigen sehingga sapi mati akibat asphyxia. Pengafkiran dilakukan terhadap satu ekor sapi dikarenakan footrot kronis. Footrot merupakan kondisi dimana terdapat infeksi pada kuku sehingga terjadi pembengkakan dan kepincangan pada sapi. Pada kasus ini, sapi telah mengalami kesulitan untuk berdiri. Kondisi ini menyebabkan penurunan nafsu makan dan penurunan produksi. Dengan kondisi yang terus menurun, maka sapi dinyatakan infausta dan diputuskan untuk diafkir,

Pada bulan ini juga terdapat kasus lahir mati dikarenakan aspirasi cairan amnion. Penyebab aspirasi cairan amnion pada kasus ini adalah distokia dan proses partus sapi yang tidak menunjukkan tanda perejanan. Sesaat sesudah partus, pedet mengeluarkan banyak cairan amnion sehingga paru-paru tidak dapat terisi udara dengan sempurna.

Tabel 17. Data Kematian Ternak

No	Bulan	Jumlah (ekor)	Rumpun	Status Ternak	Jenis Kelamin	Penyebab
1	Januari	2	BB,PO	donor, muda	Betina	Metabolisme & infeksius
2	Februari	2	BB, GB	Anak, Muda	Jantan, Betina	Infeksius
3	Maret	4	FH, PO	donor, Muda, anak	Jantan, Betina	Infeksius
4	April	3	FH, Simmental	Donor, resipien	Betina	Infeksius
5	Mei	2	Limousin, Kerbau Lumpur	Muda, Anak	Jantan, Betina	Infeksius
6	Juni	2	BB, Simmental	Donor, Resipien	Betina	Infeksius
7	Juli	0				
8	Agustus	0				
9	September	1	Belgian Blue	Anak	Betina	Infeksius
	JUMLAH	16				

Tabel 18. Data Afkir Ternak

No	Bulan	Jumlah (ekor)	Rumpun	Status Ternak	Jenis Kelamin	Keterangan
1	Januari	36	Brahman, Brangus, FH, PO, Limousin	donor, resipien, muda	Betina	tidak layak bibit
2	Februari	10	FH, Madura, PO	donor, resipien	Betina	tidak layak bibit dan infausta
3	Maret	3	FH	resipien	Betina	tidak layak bibit dan infausta
4	April	21	Angus, FH, Limousin, PO	donor, resipien, muda	Betina, jantan	tidak layak bibit dan infausta
5	Mei	8	BB, FH, Limousin, PO, Simmental	donor, resipien, muda	Betina, jantan	tidak layak bibit dan infausta
6	Juni	4	BB, Limousin, PO, Wagyu	Donor, Resipien	Betina	infausta
7	Juli	7	Aceh, Bali, FH, Limousin, PO	Donor, Resipien	Betina	tidak layak bibit dan infausta
8	Agustus	52	Aceh, Angus, Bali, BB, FH, GB, Limousin, madura, pasundan, PO, wagyu	donor, resipien, muda	Betina	infausta & afkir lelang KPN-L
9	September	1	FH	resipien	Betina	infausta
	JUMLAH	142				

B. Kinerja keuangan

a. Realisasi Keuangan

Realisasi anggaran sampai bulan September tahun 2025 berdasarkan SP2D sebesar Rp20.185.370.394 (tercapai 47,21% dari pagu anggaran non blokir Rp42.753.214.000). Realisasi Anggaran per Akun Belanja Berdasarkan SP2D sd. September 2025 dapat dilihat pada Tabel 19.

Tabel 19. Realisasi Anggaran Berdasarkan SP2D sd. September 2025

NO.	URAIAN BELANJA	PAGU ANGGARAN	PAGU BLOKIR	REALISASI ANGGARAN				SISA ANGGARAN
				PERIODE LALU	PERIODE INI	S.D. PERIODE INI	%	
1	Belanja Pegawai (51)	4,529,082,000	0	3,119,245,931	344,465,462	3,463,711,393	76.48%	1,065,370,607
2	Belanja Barang (52)	37,592,018,000	201,383,000	12,412,700,753	3,527,463,249	15,940,164,002	42.63%	21,450,470,998
3	Belanja Modal (53)	833,497,000	0	436,839,999	344,655,000	781,494,999	93.76%	52,002,001
Total Realisasi		42,954,597,000	201,383,000	15,968,786,683	4,216,583,711	20,185,370,394	47.21%	22,567,843,606

Realisasi keuangan berdasarkan Akrua! sampai bulan September 2025 sebesar Rp25.479.991.667 (tercapai 59,60% dari pagu non blokir Rp42.753.214.000). Realisasi Anggaran per Akun Belanja Berdasarkan Akrua! sd. September 2025 dapat dilihat pada Tabel 20.

Tabel 20. Realisasi Anggaran Berdasarkan Akrua! sd. September 2025

NO.	URAIAN BELANJA	PAGU ANGGARAN	PAGU BLOKIR	REALISASI ANGGARAN				SISA ANGGARAN
				PERIODE LALU	PERIODE INI	S.D. PERIODE INI	%	
1	Belanja Pegawai (51)	4,529,082,000	0	3,423,237,076	338,607,207	3,761,844,283	83.06%	767,237,717
2	Belanja Barang (52)	37,592,018,000	201,383,000	19,784,842,056	1,101,810,329	20,886,652,385	55.86%	16,503,982,615
3	Belanja Modal (53)	833,497,000	0	781,494,999	50,000,000	831,494,999	99.76%	2,002,001
Total Realisasi		42,954,597,000	201,383,000	23,989,574,131	1,490,417,536	25,479,991,667	59.60%	17,273,222,333

b. Realisasi PNB!P

Realisasi PNB!P bulan September 2025 sebesar Rp39.264.600 sehingga akumulasi Januari-September 2025 sebesar Rp2.699.406.463 atau tercapai 374,25% dari target tahun 2025 sebesar Rp721.276.000, dengan rincian Penerimaan Umum sebesar Rp1.187.641.363 atau tercapai 2.003,58% dari target sebesar Rp59.276.000 dan Penerimaan Fungsional sebesar Rp1.511.765.100 atau tercapai 228,36% dari target sebesar Rp662.000.000. Realisasi PNB!P sampai Bulan September 2025 dapat dilihat pada Tabel 21.

Tabel 21. Realisasi PNB!P sampai Bulan September 2025

NO.	URAIAN PENERIMAAN	TARGET PNB!P	REALISASI PNB!P TAHUN 2025			
			S.D BULAN LALU	PERIODE INI	S.D. PERIODE INI	%
1	Penerimaan Umum	59,276,000	1,187,641,363	0	1,187,641,363	2003.58%
2	Penerimaan Fungsional	662,000,000	1,472,500,500	39,264,600	1,511,765,100	228.36%
Total Realisasi		721,276,000	2,660,141,863	39,264,600	2,699,406,463	374.25%

Pada Tabel 12 diatas realisasi PNB!P bulan September 2025 sebesar Rp 39.264.600,- diperoleh dari Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya Rp 28.489.000,- (Penjualan Embrio dan Sapi Bibit/Non Bibit dan afkir), Pendapatan Layanan Pendidikan dan/atau Pelatihan Rp 3.500.000,- (Magang Mahasiswa) dan Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan TUSI Rp 7.275.600,- (Sewa Rumah Dinas dan Mess).

C. Ketatausahaan

- a. Jumlah rincian pegawai sampai dengan September 2025 sebanyak 151 pegawai, ASN sebanyak 75 orang yang terdiri atas 50 orang PNS, 3 orang CPNS dan 22 orang PPPK dan Non ASN sebanyak 76 orang.

Tabel 22. Rincian Pegawai ASN Pada Bulan September 2025

No.	Pendidikan	Jumlah
I.	Pegawai Negeri Sipil (PNS)	
	1. Magister Sains	5 orang
	2. Magister Peternakan	2 orang
	3. Dokter Hewan	2 orang
	4. Sarjana Peternakan	17 orang
	5. STPP / Diploma IV	2 orang
	6. Diploma III	9 orang
	7. SMA	9 orang
	8. SPP	1 orang
	9. SMKN Peternakan	1 orang
	10. SMEA	1 orang
	11. SMP	2 orang
	12. SD	2 orang
	Jumlah PNS	53 orang
II.	CPNS	
	1. Sarjana Peternakan	1 orang
	2. Diploma III	1 orang
	3. SLTA/SMEA	1 orang
	Jumlah CPNS	3 orang
III.	PPPK	
	1. Sarjana Peternakan	1 orang
	2. Diploma III	3 orang
	3. SLTA/SMEA	11 orang
	4. SD	7 orang
	Jumlah PPPK	22 orang
	Jumlah PNS, CPNS dan PPPK	78 orang

- b. Kegiatan ketatausahaan bulan September yaitu :
- 1) Koordinasi dengan pusat terkait administrasi kepegawaian, keuangan, persuratan, kearsipan dan kegiatan administrasi lainnya;
 - 2) Kegiatan apresiasi, sosialisasi dan pertemuan diantaranya Pertemuan Koordinasi Teknis UPT Perbibitan di Jakarta, Pertemuan 34th Conference of the Regional Commission for Asia and the Pacific-World Organisation for Animal Health (WOAH), Lokakarya Penyusunan Petunjuk Teknis Pelaksanaan dan Penilaian Kompartementalisasi Bebas Penyakit Mulut dan Kuku (PMK) dan Sosialisasi dan Koordinasi Sumber Daya Manusia T.A 2025 Lingkup Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan di Yogyakarta;

- 3) Fasilitasi kegiatan pengembangan Sumber Daya Manusia diantaranya Pelatihan Kompetensi PPK, Pelatihan dan Sertifikasi Kompetensi Pengadaan Barang dan Jasa Pemerintah Level 1 Batch II di BBPMKP Ciawi, Pelatihan Bahasa Inggris dan Test Toefl bagi Pegawai, Webinar Pakan dan Orientasi Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) Tahap I Kurikulum II Lingkup Kementerian Pertanian di Bogor ;
- 4) Fasilitasi kegiatan pengembangan ayam petelur tahun 2025 diantaranya distribusi ayam pullet, kandang, pakan dan obat-obatan di kelompok ternak wilayah Cianjur dan Sukabumi;
- 5) Fasilitasi kegiatan pameran diantaranya ILDEX Indonesia 2025 di Jakarta dan Puncak Bulan Bakti Peternakan dan Kesehatan Hewan di Pakansari Bogor;
- 6) Fasilitasi kegiatan produksi embrio eksitu dan pendampingan teknis di PT. Goopo Bandung, PT. Sapi Liar Indonesia Bandung Barat, KTPS Pantisari Bogor, dan Kelompok Ternak Sapi Perah Bogor;
- 7) Penandatanganan MoU dengan Perguruan Tinggi dan perusahaan peternakan;
- 8) Fasilitasi kegiatan magang mahasiswa
- 9) Penerimaan tamu.

Tabel 23. Rekapitulasi Kegiatan Ketatausahaan September 2025

No	Tanggal	Nama	Kota Tujuan	Maksud Tujuan
1	1-3/9/2025	Edwar, S.Pt.	Cianjur	Pendampingan Persiapan Kandang untuk 18 Kelompok Penerima Bantuan Ayam Petelur di Cianjur
		R. Radito Gariadjie, S.Pt.		
2	2-3/9/2025	Crista Damaris, S.Pt.	BBPMKP Ciawi	Pelatihan dan Sertifikasi Kompetensi PBJP Level 1 Batch II di BBPMKP Ciawi
3	4-5/9/2025	Yanyan Setiawan, S.Pt., M.Si.	Sukabumi	Pendampingan Persiapan Kandang Kelompok Penerima Bantuan Ayam Petelur di Sukabumi
		Doni Indra Gumelar, A.Md.		
4	9/6/2025	Crista Damaris, S.Pt.	BBPMKP Ciawi	Ujian Sertifikasi Kompetensi PBJP Level 1 Batch II di BBPMKP Ciawi
5	6-12/9/2025	Ahmad Maulidi An Nasai ,A.Md.	Bandung	Seleksi Donor dan Program Produksi di PT. Sapi Liar Bandung
6	8-12/9/2025	Septaria Jodiansyah, S.Pt.	Bandung	Seleksi Akseptor, Sinkronisasi Berahi dan IB Sapi Investasi di PT. Sapi Liar Bandung
		Saprudin		
7	9-10/9/2025	Mohammad Azizillah, A.Md	Bogor	Orientasi Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) Tahap I Kurikulum II Lingkup Kementerian Pertanian di Bogor
		Hendri Pramata		
		Jajang Misbahudin		
		Supriyadi		
		Heryanto		
		Rudi Maulana Saputra		
		Zen Abdul Muziz		
		Mulyadin Mubarak		
		Riki Hardi Subagja		
		Fathur Rahman		
		Nita Nurindah Sari, S.Pt		
		Sobar		
		Dedi Rohadi		
		Usman		
		Andi		
		Asep Andriana		
		Kiki		
		Ade Adji Anugrah Hakim, A.Md. Kom		
		Abdul Mutolib		
		Aep Saepuloh		
		Julfath Madhani		
		Miftahudin Miharja		

No	Tanggal	Nama	Kota Tujuan	Maksud Tujuan
8	9-11/9/2025	drh. Patricia Noreva	Jakarta	Mengikuti Lokakarya Penyusunan Petunjuk Teknis Pelaksanaan dan Penilaian Kompartementalisasi Bebas Penyakit Mulut dan Kuku (PMK)
		Taufiq Imam Hidayat, A.Md.		
9	10-Sep-25	Deasy Zamanti, S.Pt., M.Si.	DKPP Prov. Jawa Barat	Menghadiri Kongres Nasional Pertama Asosiasi Holstein Indonesia (AHI)
		Yanyan Setiawan, S.Pt., M.Si.		
19	11-12/9/2025	Ishak	Sukabumi dan Cianjur	Pemeriksaan Pengadaan Kandang di Kelompok Penerima Bantuan Pemerintah Ayam Petelur di Kab. Sukabumi dan Cianjur
		Kusnadi, S.Pt.		
11	16-Sep-25	Doni Indra Gumelar, A.Md.	Jakarta	Pertemuan Koordinasi Teknis UPT Perbibitan di Jakarta
		Deasy Zamanti, S.Pt., M.Si.		
12	16-18/9/2025	Laelatul Choiriyah, A.Md.	Cikalong - Jawa Barat	Melaksanakan Flushing dan Produksi Embrio di PT. Sapi Liar Cikalong - Jawa Barat
		Septaria Jodiansyah, S.Pt.		
13	16-17/9/2025	Neneng Marlina	Jakarta	Dalam Rangka Pertemuan Koordinasi Teknis UPT Perbibitan di Jakarta
		Sikin, S.Pt.		
14	9/17/2025	Anny Rosmayanti, S.Pt.	Tanjung Priok	Penerimaan Sapi Import di Pelabuhan Tanjung Priok
		drh. Weni Kurniati, M.Si		
15	17-18/9/2025	Deasy Zamanti, S.Pt., M.Si.	Jakarta	Menghadiri ILDEX Indonesia 2025 di Jakarta
		Mulyadin Mubarak		
16	9/17/2025	Yanyan Setiawan, S.Pt., M.Si.	Tanjung Priok	Penerimaan Sapi Import di Pelabuhan Tanjung Priok
		Sri Wahyuni Siswanti, S.Pt., M.Si.		
17	9/18/2025	Ishak	Jakarta	Menghadiri ILDEX Indonesia 2025 di Jakarta
		Aep Saepuloh, A.Md.		
18	9/19/2025	Edwar, S.Pt.	Jakarta	Menghadiri ILDEX Indonesia 2025 di Jakarta
		Deasy Zamanti, S.Pt., M.Si.		
19	9/20/2025	drh. Weni Kurniati, M.Si	Cibinong - Bogor	Pameran Bulan Bakti Peternakan dan Kesehatan Hewan di Cibinong - Bogor
		Mohammad Azizillah, A.Md		
20	9/22/2025	Najmudin	Bogor	Pemeriksaan Obat dan Vitamin Kelompok Ternak Penerima Ayam Petelur
		R. Radito Gariadje, S.Pt.		
21	22-23/9/2025	Deasy Zamanti, S.Pt., M.Si.	Magetan	Narasumber Pelatihan TE
		drh. Patricia Noreva		
22	9/22/2025	Yanyan Setiawan, S.Pt., M.Si.	Jakarta	Pertemuan 34th Conference of the Regional Commission for Asia and the Pacific-World Organisation for Animal Health (WOAH)
		Doni Indra Gumelar, A.Md.		
23	24-25/9/2025	Edwar, S.Pt.	Sukabumi	Distribusi Ayam Petelur ke Kelompok Penerima Bantuan Ternak
		R. Radito Gariadje, S.Pt.		
24	24-25/9/2025	Cecep Sastrawiludin, S.Pt.	Cianjur	Distribusi Ayam Petelur ke Kelompok Penerima Bantuan Ternak
		Irma Nurayasari, A.Md.		
25	24-26/9/2025	R. Radito Gariadje, S.Pt.	DI. Yogyakarta	Sosialisasi dan Koordinasi Sumber Daya Manusia T.A 2025 Lingkup Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan di D.I. Yogyakarta
		Taufiq Imam Hidayat, A.Md.		
26	9/29/2025	Doni Indra Gumelar, A.Md.	Bogor	Pemeriksaan Pengadaan Kandang di Kelompok Penerima Bantuan Pemerintah Ayam Petelur di Kota Bogor
		Taufiq Imam Hidayat, A.Md.		